



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Critical & Creative Thinking

BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF
DALAM KONTEKS ILMU KOMUNIKASI**

TIM DOSEN PENGAMPU

Doni Koesoema A., Steven. M Sukarto & Herman Joseph Suhendra

Doni Koesoema A. SS. Bach. Th., M.Ed



Lahir di Klaten 1973

SMA St. Vincentius A Paulo, Blitar

STF Driyarkara Jakarta

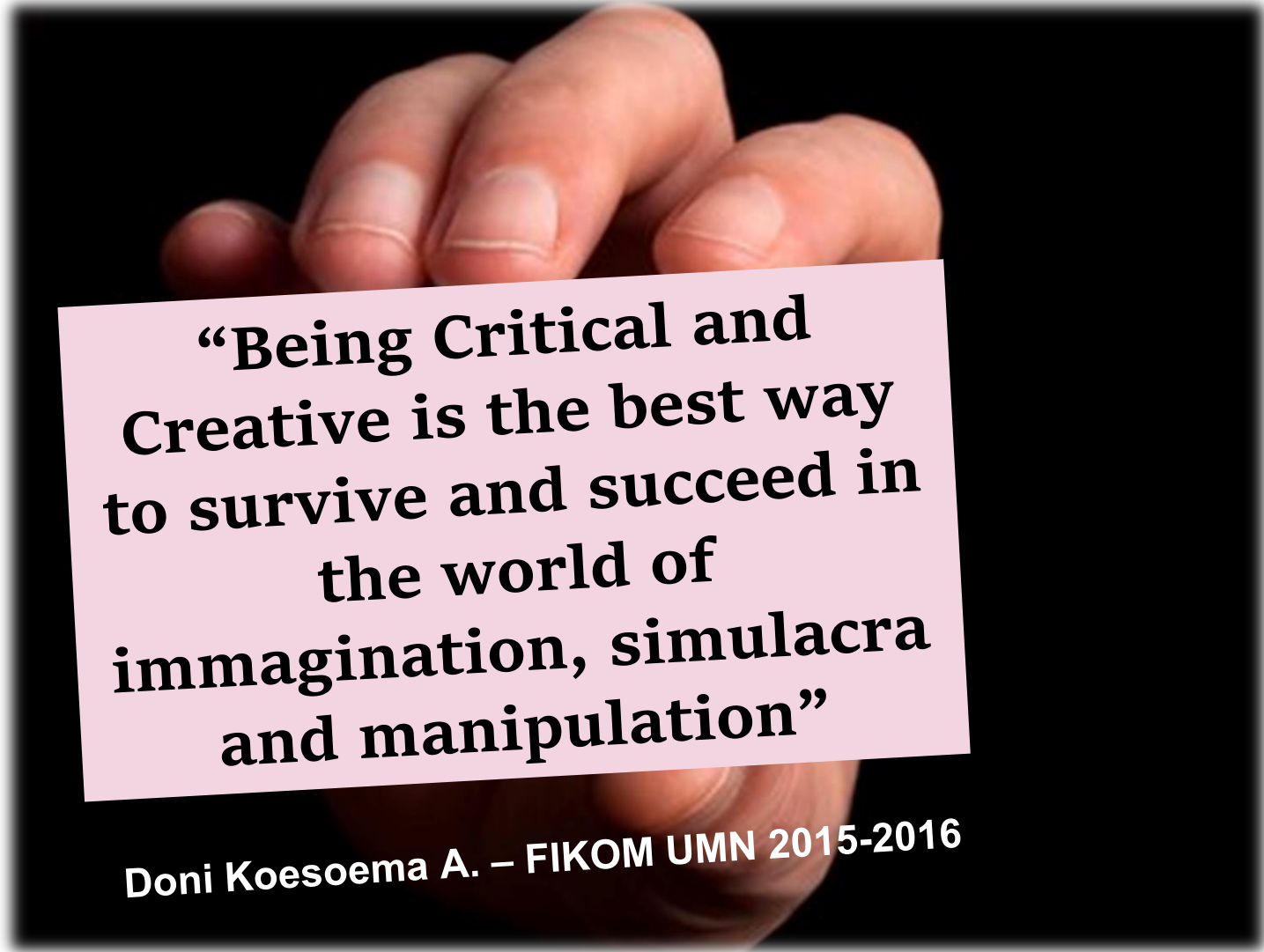
Universitas Gregoriana Roma, Italia

Universitas Salesiana Roma, Italia

Boston College Lynch School of Education

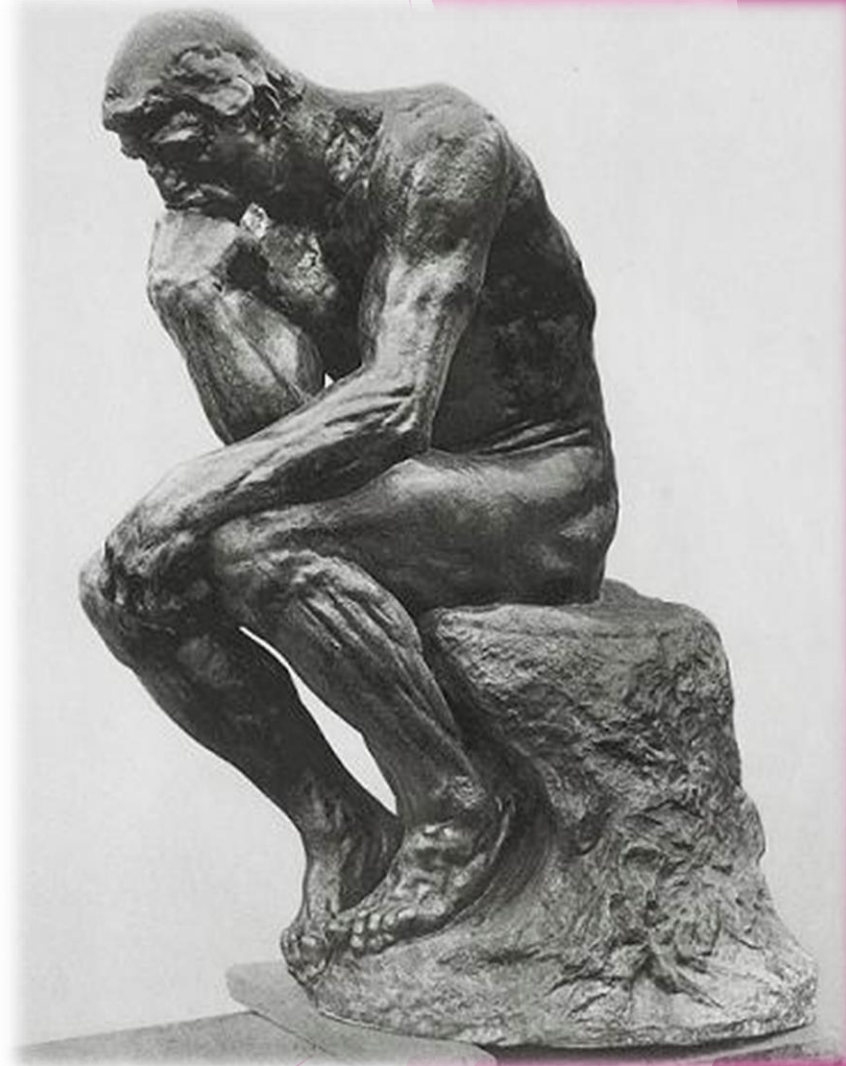
Direktur Pendidikan Karakter Education Consulting

www.pendidikankarakter.org

A close-up photograph of a hand holding a pink sticky note against a black background. The sticky note contains a quote in bold black text.

“Being Critical and Creative is the best way to survive and succeed in the world of imagination, simulacra and manipulation”

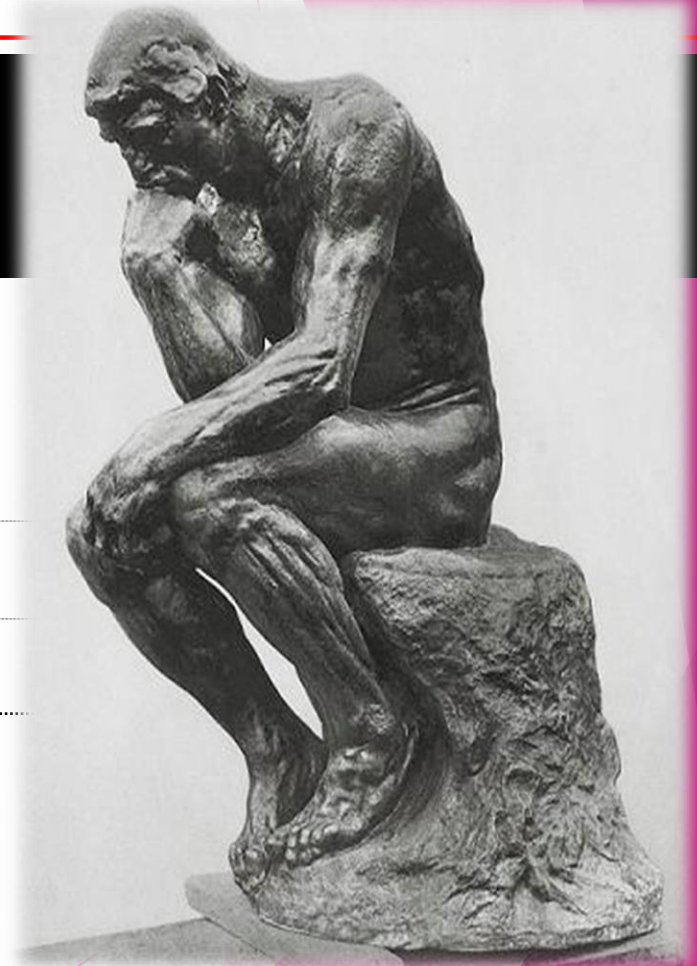
Doni Koesoema A. – FIKOM UMN 2015-2016



SAP 1

PENGANTAR UMUM

- ❖ Membahas RPKPS & Kontrak Perkuliahan
- ❖ Berpikir Kritis dan Kreatif dalam konteks Ilmu Komunikasi
- ❖ Disposisi Pribadi : Konsep Pribadi Unggul Berbasis 5 C



SAP I – KONTEKS BELAJAR – VISI & MISI PRODI ILMU KOMUNIKASI



- ❑ **VISI.** Menjadi Program Studi Strata Satu Ilmu Komunikasi Unggulan yang menghasilkan lulusan berwawasan internasional, kompeten di bidang Jurnalistik dan Public Relation, **berbasis logika, etika** dan ICT dengan menekankan penguasaan teoritis dan praktis, berjiwa wirausaha dan berbudi pekerti luhur.
- ❑ **MISI.** (1) menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, (2) melaksanakan program penelitian dan (3) melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

SAP I – KONTEKS BELAJAR

S.1.Kom

(Sarjana Ilmu Komunikasi)
Universitas Multimedia Nusantara



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

- ❑ Program Pendidikan IKom UMN adalah Program S-1 yang terdiri atas dua konsentrasi pendidikan yakni : Jurnalistik Multimedia dan Public Relation Multimedia. Lulusan akan mendapatkan gelar **S.1.Kom**
- ❑ Beban studi program sarjana sebanyak 144 SKS + Skripsi.
- ❑ Mahasiswa mengetahui dan memahami Kompetensi Dasar Pendidikan dan Kompetensi Utama serta Pendukung Lulusan di jurusan masing- masing

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

KRITIS DAN KREATIF

dalam konteks
Ilmu Komunikasi

Universitas Multimedia Nusantara

- ❑ Saat ini kita memasuki lingkungan budaya baru yang secara dramatis ditransformasikan oleh teknologi komunikasi dan media global.
- ❑ Kita memerlukan kajian kritis untuk menganalisis budaya industri komunikasi dan budaya global.
- ❑ Di dalam struktur baru ini, bentuk-bentuk teknologi komunikasi yang baru telah menciptaka suatu bentuk interelasi dan integrasi global yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya .

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

KRITIS DAN KREATIF

dalam konteks
Ilmu Komunikasi

Universitas Multimedia Nusantara

- ❑ Media komunikasi **tidak lagi** menyajikan realitas yang sebenarnya. Menurut Fiske (Ibrahim, 2004:viii) semua realitas atau peristiwa bisa menjadi *media event* sebagai realitas kedua.
- ❑ Dalam realitas kedua itu, manusia hidup dalam gelimang citra. Antara citra dan tatanan pengalaman baru pun sudah tidak ada lagi perbedaannya.
- ❑ Dokter, detektif, polisi, intelektual produk media dianggap “lebih real” oleh khalayak sehingga menjadi sumber referensi untuk solusi masalah hidup.

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

**KRITIS
DAN
KREATIF**
dalam konteks
Ilmu Komunikasi

Universitas Multimedia Nusantara

Mata Kuliah ini mengajak dan membimbing mahasiswa untuk tidak hanya menjadi “konsumen” pesan media komunikasi yang pasif, tetapi juga menjadi individu yang aktif menegosiasi makna pesan yang disampaikan melalui media secara kritis, kreatif dan reflektif.

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

KRITIS DAN KREATIF

dalam konteks
Ilmu Komunikasi

Universitas Multimedia Nusantara

Bagi mereka yang bersikap kritis, para penikmat film, pendengar berita, komentator sepak bola, penikmat sinetron, penggandrung acara opera sabun (sinetron) seperti OB ataupun pentas calon bintang seperti Mamamia, AFI (Akademi Fantasi Indonesia), Indonesian Idol, dan lain sebagainya, tentu ini akan dimaknai berbeda bila dibandingkan dengan mereka yang cenderung pasif dan tidak kritis.

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

KRITIS DAN KREATIF

dalam konteks
Ilmu Komunikasi

Universitas Multimedia Nusantara

Banyaknya program acara dan kegandrungan televisi-televisi swasta di Tanah Air dalam memproduksi dan menayangkan acara gosip dan remeh temeh dunia selebriti, sinetron bernuansa mistik-klenik, berita kriminalistik-sadistik, dan program acara lain yang bersifat erotik sangat memerlukan perspektif atau paradigma baru dalam memandangnya.

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

KRITIS DAN KREATIF

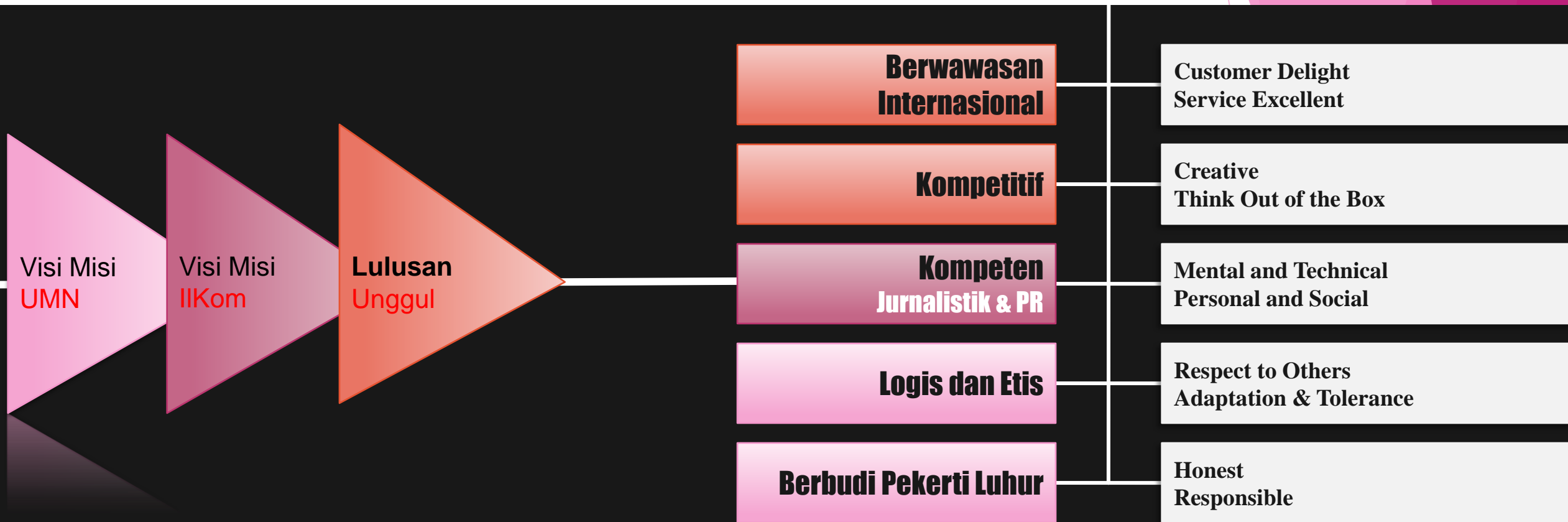
dalam konteks
Ilmu Komunikasi

Universitas Multimedia Nusantara

Mata Kuliah Berpikir Kritis dan Kreatif ini, kita berusaha menelaah dan menjelaskan paradigma kritis dan kreatif, dasar-dasar berpikir kritis dan kreatif, sebagai *grand* teori komunikasi yang mampu membebaskan manusia dari distorsi realitas yang melahirkan bentuk-bentuk ketidakadilan, ketertindasan, dominasi dan dehumanisasi yang terkandung dalam teori, ilmu, praktik komunikasi dan realitas masyarakat itu sendiri.

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

PROFILE LULUSAN **ILKOM** - UMN



Berjiwa wirausaha dan berwawasan Internasional

Kompeten di bidang Jurnalistik dan PR berbasis ICT

Kritis - kreatif dan berpekerti luhur dalam berperan

HASIL DARI PROSES PEMBELAJARAN BERKUALITAS

CARA BERPIKIR 1

Ayah temanku membiarkan nyamuk menggigit tangan nya agar anaknya tidak digigit nyamuk. Apakah ayah juga akan melakukan hal yang serupa?

Sambil tertawa , ayah menjawab,

CARA BERPIKIR 2

“Aku pernah membaca kisah seorang bapak yang rajin berpuasa agar anak2 nya tidak kelaparan. Apakah Ayah juga akan melakukan hal yang sama? “

Sang Ayah menjawab tegas ,

CARA BERPIKIR 3

Si Anak tersenyum lega . “
Terimakasih, Ayah. Aku bisa selalu bersandar dibahu Ayah.

Sambil membelai rambut anaknya , ayah berujar. “

1

**KRITIS
KREATIF**

2

**SELAIN BERDOA
BEKERJA KERAS**

3

**TUJUAN
PRIBADI TANGGUH
MANDIRI**

**MEMBANTU MAHASISWA BERKEMBANG DAN MENJADI
PRIBADI YANG KRITIS DAN KREATIF**

CARA HIDUP MODERN

SERBA INSTAN, SEMUA SERBA ADA
BISA DIDAPATKAN SEKETIKA
CENDERUNG MAU GAMPANG
TIDAK USAH SUSAH - SUSAH

ENGGAN BERPIKIR

TIDAK MAU MENUNDA
CENDERUNG YANG ENAK
MUDAH PATAH HATI
MUDAH STRESS

1

KRITIS
KREATIF

2

SELAIN BERDOA
BEKERJA KERAS

3

PRIBADI
ULET - TANGGUH
KOMPETITIF

OUT OF THE BOX

DAMPAK GLOBALISASI DAN POLA HIDUP MODERN



KRITIS DAN KREATIF

**BUKAN DILAHIRKAN TAPI DITUMBUHKAN -
BUKAN KARENA JABATAN ATAU KEKAYAAN -
KRITIS DAN KREATIF ADALAH KEUNGGULAN PRIBADI**

SAP 1

PENGANTAR MATA KULIAH CREATIVE THINKING

MENGAPA BELAJAR BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF?

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
TIDAK MUDAH MENYERAH , SELALU ADA ALTERNATIF DAN SELALU ADA SOLUSI
MENGHADAPI PERSOALAN – PERSOALAN HIDUP**



MAU JADI APA ??



B

C

D

KITA HARUS MENENTUKAN SIKAP

Dalam kehidupan ini ada yang bisa kita pilih dan ada yang tidak . Selalu ada CHOICE . KITA MAU MEMILIH MAU JADI APA DAN BAGAIMANA ?

KONTEKS PEMBELAJARAN

KOGNITIF
MENGETAHUI DAN MEMAHAMI

AFEKTIF
MENGENALI DAN MAMPU BERUBAH
MENJADI LEBIH BAIK

PSIKOMOTOR
MAMPU BERTINDAK KRITIS DAN
KREATIF

MEMAHAMI

Mengetahui dan memahami
berpikir kritis dan berpikir
kreatif

MENGENALI

Mengenali yang benar dan yang
salah, hambatan dan cara
berkembang lebih kritis dan
kreatif

MAMPU

Mampu bertindak kritis dan
kreatif dalam konteks pilihan
peran

BERTINDAK

Menerapkan yang diketahui,
dipahami dan keterampilan dlm
konteks pilihan peran, Jurnalist
atau PR

TUJUAN PEMBELAJARAN MEMBANTU MAHASISWA MEMILIKI
POLA PIKIR – SIKAP DAN PERILAKU KRITIS DAN KREATIF

DISKRIPSI UMUM

CRITICAL AND CREATIVE THINKING

Universitas Multimedia Nusantara

- ❑ Mata kuliah ini didesain untuk memperkenalkan pandangan umum dan pengertian berpikir kritis dan kreatif dan membekali mahasiswa dengan kemampuan kognitif dan sikap intelektual untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi secara efektif argumentasi dan klaim kebenaran yang berkembang di dalam masyarakat melalui multimedia (cetak, elektronik dan digital).

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

DISKRIPSI UMUM

CRITICAL AND CREATIVE THINKING

Universitas Multimedia Nusantara

- ❑ Dengan menguasai keterampilan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa mampu menerapkannya dalam kehidupan pribadi sebagai pemikir mandiri dan mampu memecahkan masalah- masalah secara kritis dan kreatif.

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

SAP I – KONTEKS BELAJAR

TUJUAN PEMBELAJARAN

CRITICAL AND CREATIVE
THINKING – KKNI 6

Universitas Multimedia Nusantara

Setelah mahasiswa mengikuti dan lulus mata kuliah Berpikir Kritis dan Kreatif, mahasiswa memiliki kompetensi:

Terampil menerapkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan persoalan sehari – hari terutama dalam konteks Ilmu Komunikasi (P2)

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

CAPAIAN PEMBELAJARAN

CRITICAL AND CREATIVE
THINKING – KKN1 6

Universitas Multimedia Nusantara

Setelah mempelajari Berpikir Kritis dan Kreatif, mahasiswa mampu:

1. Mahasiswa **mengetahui** metodologi belajar di Perguruan Tinggi dan terminologi utama tentang berpikir kritis dan kreatif (C1)
2. Mahasiswa **memahami** prinsip – prinsip dasar berargumentasi sebagai dasar berpikir kritis dan kreatif (C2).

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

SAP I – KONTEKS BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN

CRITICAL AND CREATIVE
THINKING – KKN1 6

Universitas Multimedia Nusantara

3. Mahasiswa **mengenali** kesalahan – kesalahan dalam berpikir kritis (C4)

4. Mahasiswa **mampu** menerapkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif dalam berargumentasi dan menarik kesimpulan serta memberikan solusi kreatif terutama bagi persoalan sehari – hari terutama dalam konteks Ilmu Komunikasi (P2)

KRITIS DAN KREATIF DALAM ILMU KOMUNIKASI

Mata Kuliah **Critical and Creative Thinking**



RPKPS

Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester

Critical and Creative Thinking

2015-1016

CAPAIAN PEMBELAJARAN / LO – CCT 2015 - 2016

LO1	Mahasiswa mengetahui metodologi belajar di Perguruan Tinggi dan terminologi utama tentang berpikir kritis dan kreatif (C1)	
1.1	Mahasiswa mengetahui konteks berpikir kritis dan kreatif dalam Ilmu Komunikasi	SAP 1
1.2	Mahasiswa mengetahui metodologi belajar di Perguruan Tinggi	SAP 2
1.3	Mahasiswa mengetahui terminologi dan perbedaan berpikir kritis dan berpikir kreatif	SAP 3
1.4	Mahasiswa mengetahui hambatan-hambatan dan cara mengatasi dalam berpikir kritis dan berpikir kreatif	SAP 4
LO2	Mahasiswa memahami prinsip – prinsip dasar berargumentasi sebagai dasar berpikir kritis dan kreatif (C2).	
2.1	Mahasiswa memahami peranan bahasa (cara berkomunikasi), fakta (subjektif dan objektif) dan kebenaran (faktual) dalam berpikir kritis dan kreatif.	SAP 5
2.2	Mahasiswa memahami makna, prinsip-prinsip dasar, bentuk (penalaran induktif dan deduktif), struktur dan komponen argumentasi	SAP 6
	Review SAP 1 – sap 6	SAP 7
	UJIAN TENGAH SEMESTER	SAP 8

CAPAIAN PEMBELAJARAN / LO – CCT 2015 - 2016

LO3	Mahasiswa mengenali kesalahan – kesalahan dalam berpikir kritis (C4)	
3.1	Mahasiswa mengenali kesalahan berpikir karena : formal (salah komponen dan ambiguitas) dan informal (salah referensi dan <i>fallacies of omission</i>)	SAP 9
LO4	Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif dalam berargumentasi dan menarik kesimpulan serta memberikan solusi kreatif terutama bagi persoalan sehari–hari terutama dalam konteks Ilmu Komunikasi (P2)	
4.1	Mahasiswa mampu menerapkan berpikir kritis dalam menjalankan peran sebagai praktisi komunikasi (jurnalis dan PR), (menganalisis artikel, media dan iklan)	SAP 10
4.2	Mahasiswa mampu merancang tugas proyek berpikir kritis dan kreatif sebagai praktisi komunikasi jurnalis dan PR	SAP 11
4.3	Mahasiswa mampu menerapkan berpikir kritis dan kreatif dalam presentasi kelompok	SAP 12
	Mahasiswa mampu menerapkan berpikir kritis dan kreatif dalam presentasi kelompok	SAP 13
	Mahasiswa mampu menerapkan berpikir kritis dan kreatif dalam presentasi kelompok	SAP 14
	Review SAP 9 – sap 14	SAP 15
	UJIAN AKHIR SEMESTER	SAP 16

POKOK-POKOK BAHASAN CCT 2015 - 2016

1. Pengantar : Konteks berpikir kritis dan kreatif dalam Ilmu Komunikasi
2. Metodologi belajar di Perguruan Tinggi
3. Terminologi dan perbedaan berpikir kritis dan berpikir kreatif
4. Hambatan-hambatan dan cara mengatasi dalam berpikir kritis dan berpikir kreatif
5. Peranan bahasa , fakta dan kebenaran dalam berpikir kritis dan kreatif
6. Makna, prinsip-prinsip dasar, bentuk (penalaran induktif dan deduktif) , struktur dan komponen dalam berargumentasi
7. Review SAP 1 - 6

UJIAN TENGAH SEMESTER

9. Kesalahan berpikir: kesalahan formal dan informal
10. Menerapkan berpikir kritis dalam menjalankan peran sebagai praktisi komunikasi, jurnalis dan PR
11. Merancang tugas project berpikir kritis dan kreatif sebagai praktisi komunikasi jurnalist dan PR
12. Menerapkan berpikir kritis dan kreatif dalam presentasi kelompok
13. Menerapkan berpikir kritis dan kreatif dalam presentasi kelompok
14. Menerapkan berpikir kritis dan kreatif dalam presentasi kelompok
15. Review SAP 9 – 14

UJIAN AKHIR SEMESTER

Sasaran Pembelajaran : Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

PERTEMUAN I

MEMBAHAS RPKPS KONTRAK BELAJAR DAN MENETAPKAN DISPOSISI PRIBADI

1. **Memahami Konteks Belajar dan Disposisi Pribadi.** Membantu para mahasiswa menemukan pijakan kuat pada pilihan karir yang diambil dan keputusan mental yang dibutuhkan dengan “**Always Having a Purpose**”
2. **Sasaran Jangka Panjang,** mempersiapkan Para Mahasiswa menjadi entrepreneur tangguh di bidang Teknologi Informasi sbg digambarkan dan diterakan pada Konsep Unggul UMN
3. **Sasaran Jangka Pendek.** Membantu para Mahasiswa menguasai kompetensi – kompetensi dasar sebagai prasyarat menjadi entrepreneur tangguh di bidang Teknologi Informasi (5C)

HAVING A PURPOSE

Sasaran Pembelajaran : Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

PERTEMUAN II

METODOLOGI BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

1. Perubahan paradigma belajar : TCL ke SCL
2. Definisi berpikir kritis dan kreatif
3. Kompetensi keterampilan dasar (prasyarat) berpikir kritis dan kreatif
4. Disposisi intelektual seorang pemikir kritis dan kreatif (prasyarat berpikir kritis dan kreatif)

BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

Sasaran Pembelajaran : Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

PERTEMUAN III LINGKUP PEMBELAJARAN *TERMINOLOGY CRITICAL AND CREATIVE THINKING*

1. Pengertian berpikir kritis dan kreatif
2. Prinsip-prinsip berpikir kritis dan kreatif
3. Langkah-langkah berpikir kritis dan kreatif
4. Kemampuan dasar berpikir kritis dan kreatif
5. Pengertian isu dan ciri-cirinya
6. Perbedaan isu factual dan isu tidak factual

TERMINOLOGI

Sasaran Pembelajaran : Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

PERTEMUAN KE IV

HAMBATAN BERPIKIR KRITIS DAN BERPIKIR KREATIF DAN CARA MENGATASINYA

1. Hambatan dalam berpikir kritis dan kreatif (Mental Blok, self limiting habits, dll)
2. Manfaat berpikir kritis dan kreatif
3. Cara mengatasi hambatan berpikir kritis dan kreatif.

HAMBATAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF SERTA CARA MENGATASI

Sasaran Pembelajaran : Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

PERTEMUAN V

MEMAHAMI PERANAN BAHASA DALAM KOMUNIKASI

1. Peranan Bahasa dalam Komunikasi, bahasa sebagai alat berpikir dan berkomunikasi
2. Hubungan antara ide, bahasa dan kenyataan
3. Perbedaan Fakta Objective dan subjective
4. Perbedaan Kebenaran dan ketidakbenaran, serta sebab-sebabnya dalam berpikir kritis
5. Kata, kalimat, dan **pernyataan** dalam Critical thinking
6. Berbagai macam bentuk pernyataan (deklaratif, analitik, empiris, evaluatif, retorik, kategoris)
7. Ambiguitas dalam bahasa

PERANAN BAHASA

Sasaran Pembelajaran : Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

PERTEMUAN KE VI

PRINSIP DAN BENTUK - BENTUK PENALARAN

1. Struktur dan komponen berargumentasi
2. Prinsip- prinsip dasar dan struktur argumen
3. Penalaran induktif
4. Bentuk-bentuk penalaran induktif
5. Penalaran deduktif
6. Bentuk-Bentuk penalaran deduktif

PENALARAN

Sasaran Pembelajaran : Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

PERTEMUAN IX LINGKUP PEMBELAJARAN

MENGENALI KESALAHAN-KESALAHAN BERPIKIR

Mahasiswa mengenali ragam kesalahan berpikir kritis dan kreatif, formal dan informal

Kesalahan2 berpikir krn :

- salah komponen dan ambiguitas,
- salah referensi dan
- *fallacies of omission*

KESALAHAN BERPIKIR

**PERTEMUAN X
LINGKUP PEMBELAJARAN**

**PENERAPAKAN BERPIKIR KRITIS DAN
KREATIF**

Mahasiswa **mampu menerapkan** berpikir kritis dan kreatif, dalam menganalisis

- artikel
- media
- iklan

MELAKUKAN ANALISIS

Sasaran Pembelajaran : Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

PERTEMUAN XI LINGKUP PEMBELAJARAN

MENYUSUN KERANGKA PROJECT

Mahasiswa **mampu menerapkan** berpikir kritis dan kreatif, dalam menyusun Kerangka Project

- kelompok
- Konsultasi per kelompok
- persetujuan

MENYUSUN PROJECT

Sasaran Pembelajaran : Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

PERTEMUAN XII - XIV LINGKUP PEMBELAJARAN

PRESENTASI HASIL PROJECT

Mahasiswa **mampu mempresentasikan hasil penerapan** berpikir kritis dan kreatif, dalam \
menyusun
Kerangka Presentasi

- Hasil Kerja kelompok
- Presentasi
- Penilaian : materi dan presentasi

PRESENTASI PROJECT

Sasaran Pembelajaran : Mata Kuliah Critical and Creative Thinking



If you don't stretch your limits
you have set your limits

PERSYARATAN ADMINISTRATIF MEMENUHI TARGET KELULUSAN

1. Berorientasi pada melampaui target minimal
2. Menghadiri semua pertemuan
3. Menyelesaikan semua tugas
4. Dengan kualitas terbaik dan on time
5. Terlibat aktif membangun iklim pembelajaran
6. Saling menghormati dan menghargai
7. Tidak pernah terlambat
8. Ber- tanggungjawab
9. Tugas tuntas

GROUND RULES

**RESPECT
THE BRAIN**



**BUILD
THE MIND**

APA YANG HARUS DILAKUKAN

Excellent Career begins with Excellent Education

MENJADI UNGGUL DENGAN 5 C

Credible - Care – Competence – Competition – Customer Delight

CREDIBLE

1.Credible

Pribadi yang credible membutuhkan Lima Pilar sekaligus, sebab credible bukan hanya persoalan hati atau pikiran namun keseluruhan kehidupan seseorang secara integral. Credible meliputi cara berpikir, motivasi yang mendorong tindakan dan perilakunya setiap hari. Kredibilitas seseorang akan nampak dalam tanggungjawabnya, kemampuannya untuk diandalkan, kreatifitasnya menghadapi problem dan ambil keputusan

Honest

Kemampuan untuk tidak melakukan kecurangan atau manipulasi , meliputi aspek berpikir , pendapat , kata – kata dan tindakan atau pekerjaan.

Perilaku

Fair, objectif, penuh perhatian, penghargaan terbuka pada feed – back dan bersikap apa adanya. Minta maaf jika bersalah dan mau memaafkan sesama

Responsible	Kemampuan dan kematangan pribadi untuk Tekun : dalam tugas sampai tuntas , Ulet :tidak mudah berputus asa . Berprestasi : mampu meraih prestasi sendiri Terdorong mendalami : pengetahuan / pemahaman, Selalu berupaya berprestasi terbaik . Selalu ingin melampaui apa yang ditugaskan, Memiliki prinsip dan mampu memper tahankannya Mampu menunda kepuasan sesaat demi tujuan yang lebih baik	Tekun, Ulet , Ingin berprestasi lebih baik, ingin melampaui yang telah dicapai, mampu bertahan untuk sesuatu yang lebih baik
Accountable	Definisi Akuntabilitas http://www.tesisdisertasi.blogspot.com/2010/05/definisi-akuntabilitas.html LAN RI dan BPKP (2001: 22-) menjelaskan bahwa “Akuntabilitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu accountability artinya keadaan untuk dipertanggung -jawabkan, keadaan dapat dimintai pertanggung jawaban.” meliputi aspek keuangan (efesiensi) , manfaat (efektifitas) dan system procedures (proses)	Tekun,Tuntas dan ber kualitas dalam tugas. Utamakan kualitas , peduli pada kepentingan kelompok atau organisasi

URAIAN LIMA KOMPETENSI DASAR PRIBADI UNGGUL

<i>Creative</i>	Memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan hal yang baru. Daya cipta atau kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan (<i>concept</i>) baru, atau hubungan baru antara gagasan dan anggitan yang sudah ada. <u>Wikipedia</u>	Memiliki ide – ide baru , menyumbang kan demi kepentingan bersama , dalam tugas ataupun jika ada hal yang hrs diselesaikan atau problem yang harus dipecahkan
<i>Self Learner</i>	Kemampuan yang kurang lebih menetap mendekati kebiasaan (habit) untuk terus mengembangkan diri , memperluas pengetahuan, memperdalam pemahaman dan memperkuat kemauan untuk menjalaninya , agar makin bermakna (aktualisasi diri) bagi kepentingan banyak orang , dapat diandalkan.	Belajar dari orang lain atau sumber lain Mem baca buku, mengajar, menulis, berdiskusi.

URAIAN LIMA KOMPETENSI DASAR PRIBADI UNGGUL

2.Caring

Untuk sukses dalam persaingan dan mampu bermakna lebih bagi kepentingan masyarakat tidak cukup hanya memiliki keunggulan tertentu namun dibutuhkan kemampuan untuk membangun Strategic Alliance yang mensyaratkan adanya Cooperation. Kompetensi Respects, Empathy dan Tolerance sangat terkait dengan Strategic Alliance itu.

Perilaku

Empathy: secara Afektif dan Kongnitif

Affective empathy juga disebut **emotional empathy**^[15]: kemampuan untuk menempatkan diri dengan benar menanggapi kondisi mental orang lain . **Cognitive empathy**: kemampuan untuk memahami cara pandang atau kondisi mental orang lain

Tidak sewenang – wenang,
Tidak jump to conclusion :
kata maupun tindakan

Respect for Others

Kemampuan untuk menghargai atau mem berikan hak orang orang lain secara proporsional, tidak berlebihan , tidak mengurangi, tidak terkesan mengada – ada.

Berimbang dalam Hak dan
Kewajiban, objective,
terbuka

Perilaku

<i>Adaptable</i>	<p>Adaptable adalah kematangan diri dan sosial seseorang dalam melakukan kegiatan umum sehari-hari sesuai dengan usia dan berkaitan dengan budaya kelompoknya.(Kelly,1978; Patton,1986; Reynolds,1987).Bertindak atau bekerja dengan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi tertentu</p> <p>http:// Psychologymania</p>	<p>Mampu menerima dan hidup dalam situasi baru. Mampu menerima pendapat baru dan menerima yg berbeda. Mampu menempatkan diri dlm kondisi tertentu dengan tidak kehilangan jati diri, Tetap tekun utk mencapai tujuan dalam aneka kesulitan yg dialami Mampu berinteraksi dengan tuntutan kondisi dan budaya</p>
<i>Tolerans</i>	<p>Berasal dari kata “ Tolerare ” yang berasal dari bahasa latin yang berarti dengan sabar membiarkan sesuatu. Kemampuan untuk tidak memaksakan kehendak dan tidak bersikap eksploitatif.</p> <p>http://www.deawapedia.co.cc/2009/09/makalah-tentang-toleransi.html</p>	<p>No body is perfect , selalu ada ruang perbaikan dan berbe -nah untuk orang lain</p>

URAIAN LIMA KOMPETENSI DASAR PRIBADI UNGGUL

COMPETENCE

3. Competens

Kalau berbicara mengenai kompetensi, maka Kualitas Unggul menjadi acuannya. Segala hal yang dipikirkan, diajarkan dan dilakukan mengarah pada pencapaian kualitas unggul tersebut secara holistic, yaitu berkualitas secara Teknis, secara Fisik dan Mental.

Perilaku

<i>Kualitas Personal :</i> Fisik dan Mental	Memiliki wawasan yang luas, memiliki cara berpikir dan buah – buah pemikiran yang bermutu , memiliki sikap mental positif , fisik yang sehat	High Level in Way of Thinking, Self Control Self Motivation Self Regulation
<i>Kemampuan Teknis</i>	Menguasai bidang tugas , berkualitas dlm problem solving dan memutuskan	Excellent Terus belajar Terbuka
<i>Kemampuan Ber -interaksi</i>	Profesional, inspiratif , motivatif,	Respect , Care and Emphaty

URAIAN LIMA KOMPETENSI DASAR PRIBADI UNGGUL

COMPETITION

4.Competition		Perilaku
Persaingan adalah karakter pergumulan di semua aspek kehidupan dewasa ini. <i>Agar mampu bersaing, maka seseorang harus kompetens dalam</i>		
<i>Creative Solutions</i>	Selalu ada alternatif, berdaya tahan, menjadi bagian dari solusi dan bukan persoalan.	Memiliki kejernihan dalam berpikir, terbuka pada gagasan berbeda, objectives dalam pertimbangan dan tidak jumping to conclusion
<i>Think out of the Box</i>	Metafor untuk menggambarkan perubahan cara pandang . Melihat hal atau persoalan atau tantangan dengan mata rajawali, angle yang berbeda , paradigma baru, perspektif baru , big picture dan secara kontekstual	Pola pikir berbasis cara pandang baru , perspektif baru, tdk konvensional , open mind

URAIAN LIMA KOMPETENSI DASAR PRIBADI UNGGUL

CUSTOMER DELIGHT

5. Customer Delight

Eksistensi usaha apapun pada akhirnya ditentukan oleh clients. Kebutuhannya terpenuhi, clients terkesan dan puas. Konsekwensinya bahwa product atau service harus selalu berkualitas dan member nilai lebih bagi clients.

Perilaku

<i>Inspiring</i>	Menyentuh hatinya, member nilai tambah	Walk the talk Lead by example Committed dengan Integritas tinggi
<i>Excellent Service</i>	Mengedepankan kepentingan dan kebutuhan orang lain.	Quality oriented Customer Focus Empathy, Care

URAIAN LIMA KOMPETENSI DASAR PRIBADI UNGGUL

KONTRAK PERKULIAHAN

Critical and Creative Thinking
2015-1016

KONTRAK PERKULIAHAN

	KEGIATAN	BENTUK	PERTEMUAN	BOBOT
□1	a. Melaksanakan Tugas Mandiri	Pribadi	1-6.9-11	30 %
	b. Melaksanakan Tugas Kelompok	Kelompok	12-14	
	c. Kehadiran di kelas, keaktifan bertanya di kelas, berkontribusi positif dalam diskusi kelompok dan dinamika perkuliahan,	Pribadi	1-16	
□2	Ujian Tengah Semester	Pribadi	8	30%
□3	Ujian Akhir Semester*	Pribadi	16	40%

SUMBER UTAMA

1. Steven , Traktat Creative Thinking
2. Hendar , Traktat Critical Thinking

SUMBER PENDUKUNG

1. Prof. Dr. Mustaji, M.Pd , *Makalah Pembelajaran Kritis dan Kreatif*, dosen
2. Vincent Ryan Ruggiero, 2007. *The Art of Thinking* , New York : Person Education
3. Robert Boostrom, *Developing Creative and Critical Thinking*, Illinois , Indiana, USA
4. More/McCann/McCann, 1974. *Creative and Critical Thinking* , Illinois , USA
5. Beyer, B.K. 1985. *Critical Thinking: What is It?* Social Education, 45 (4)
6. Brookfield- 1987. *Developing Critical Thinkers*. San Fransisco: Jossey Bass Publiser
7. Gie,The Liang. 2003. *Teknik Berpikir Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Persada Yogyakarta.
8. Hossoubafi,Z. *Develoving Creative and Critical Thinking Skills (terjemahan)* . 2004. Bandung: Yayasan Nuansa Cendia
9. Rahmat, J. 2005. *Belajar Cerdas: Belajar Berbasis Otak*. Bandung: Mizan Leraning Center (MLC)
10. Robert. 1998. *Introduction to Creative Thinking*. July (1). Virtual Salt.
11. Slavin. 1997. *Educational Psychology Theory and Practice*. Five Edition. Boston: Allin and Bacon



If you don't stretch your limits
you have set your limits

SUMBER REFERENSI BELAJAR

KEEP THE SPIRIT HIGH

